

ABSTRAK

Siti Surahmah. 180102010158. *Perceraian karena Mis Komunikasi (Studi kasus Desa Rantau panjang Hulu Kecamatan Kusan Hilir).* pembimbing: Drs Nor Ipansah, M.Ag dan Sulaiman Kurdi, S.Ag.,M.Si, pada Program Studi hukum Keluarga, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2023

Kata kunci: Perceraian, Mis Komunikasi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Banyak pasangan suami istri dalam keterampilan berkomunikasi kurang baik, penyebab perceraian dalam rumah tangga salah satunya Mis Komunikasi dan jarang berkomunikasi yang menyebabkan komunikasi antar suami dan istri menjadi kurang efektif yang mengakibatkan kurangnya kualitas interaksi dalam komunikasi antara suami dan istri, dan berdampak terhadap penyelesaian masalah yang tidak terselesaikan yang akhirnya terjadi pertengkaran dan perselisihan dalam rumah tangga yang berakhir dengan perceraian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan yang melatarbelakangi perceraian karena Mis Komunikasi dan menganalisa akibat dari perceraian karena Mis Komunikasi.

Adapun jenis penelitian menggunakan metode kualitatif (penelitian lapangan) dengan pendekatan studi kasus di Desa Rantau Panjang Hulu, Kecamatan Kusan Hilir, Jumlah subjek dan kasus yang diteliti sebanyak 6 orang atau 3 pasang suami istri yang telah bercerai.

Dengan hasil penelitian sebagai berikut (1) yang melatarbelakangi perceraian karena Mis Komunikasi di desa Rantau Panjang Hulu, kecamatan Kusan Hilir, diantaranya ialah suami yang acuh dan abai kepada istri, suka memendam dan menunda penyelesaian masalah, hingga melakukan perbuatan nusyuz yang dilakukan oleh istri pada kasus pertama dan kasus kedua, sebaliknya pada kasus ketiga nusyuz dilakukan oleh suami. (2) Akibat perceraian karena Mis Komunikasi di desa Rantau Panjang Hulu, kecamatan Kusan Hilir ialah ketiga pasangan berujung pada perceraian yang menyebabkan berubahnya status menjadi janda dan duda, jatuhnya hak asuh anak pada Ibu (pada kasus pertama) dan tidak adanya pembagian harta bersama.